

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH
(*Pleurotus ostreatus* L.) PADA BERBAGAI JENIS NUTRISI ALTERNATIF
DAN PERSENTASE BEKATUL**

Oleh : Afiyah Kusuma Astuti
Dibimbing oleh: Endah Budi Irawati

ABSTRAK

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus* L.) memiliki kandungan gizi yang melimpah. Produksi jamur tiram putih yang terus menurun dan impor yang terus meningkat, mengakibatkan permintaan konsumen belum terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi, jenis nutrisi alternatif, dan persentase bekatul yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-September 2023 di Kumbung Jamur Merekah, Pinggir, Bambanglipuro, Bantul, DIY. Penelitian menggunakan metode *split plot* dengan petak utama (*main plot*) yaitu jenis nutrisi alternatif : air 100%, air leri 80%, air kelapa muda 50%, ekstrak tauge 60%. Anak petak (*sub plot*) adalah persentase bekatul: 10%, 15%, 20%. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan uji lanjut DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) taraf 5%. Terdapat interaksi antara perlakuan nutrisi alternatif dan persentase bekatul pada parameter panjang miselium 7 HSI, 21 HSI, waktu pertumbuhan awal *pin head*, bobot segar per petak, bobot segar per 1000 m² luas kumbung, dan luas tudung jamur. Nutrisi alternatif air kelapa muda 50% merupakan nutrisi yang paling baik pada parameter panjang miselium 28 HSI, jumlah badan buah jamur/baglog, diameter tudung jamur maksimal/baglog. Persentase bekatul 15% merupakan persentase bekatul yang paling baik terhadap bobot segar/baglog.

Kata kunci: *Jamur tiram putih, nutrisi alternatif, persentase bekatul*